

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT BAGI  
HASIL TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA.Tbk CABANG MEDAN**

**Affan Syu'aidi**

Bank Muamalat Cabang Medan  
affan.syuaidi@yahoo.com

**Abstract**

The main activity of the bank is to mobilize funds from the public for further distribution to individuals or institutions in the form of loans for various purposes. In this case, Bank Muamalat Branch Medan issued a financing product with Islamic principles. The purpose of this study to verify the influence of third party funds and influence the profit sharing to finance at Bank Muamalat Branch Medan by using multiple regression analysis. The data used is data per quarter from the first quarter of 2009 until the fourth quarter of 2016. Data collection technique used documentation study to look at the financial report of Bank Muamalat Branch Medan. The results were obtained with an alpha level of 5%, which showed that partially fund a third party and the level of revenue sharing positively affect financing in Bank Muamalat Branch Medan.

**Keywords:** third party funds, profit sharing, financing

**Abstrak**

Kegiatan utama bank adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga dalam bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan. Pembiayaan juga dipengaruhi oleh dana yang dihimpun dari masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk memverifikasi pengaruh dana pihak ketiga dan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dengan menggunakan uji regresi berganda. Data yang digunakan adalah data per kwartal mulai dari kuartal I tahun 2009 sampai kuartal IV tahun 2016. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan. Hasil penelitian diperoleh dengan tingkat alpha 5% yang menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketigadan tingkat bagi hasil mempengaruhi secara positif pembiayaan pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan. Sedangkan secara simultan seluruh variabel independen, yaitu dana pihak dan tingkat bagi hasil mempengaruhi pembiayaan pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

**Kata kunci :** dana pihak ketiga, bagi hasil, pembiayaan.

## Pendahuluan

Bank Syariah memiliki hikmah tersendiri bagi dunia Perbankan Nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah, sehingga perbedaan pengaturan Perbankan Syariah dengan Konvensional bukan disebabkan Perbankan Syariah yang masih muda, tetapi karena memang Perbankan Syariah beroperasi dengan sistem yang berbeda dengan Perbankan Konvensional.

Usaha pembentukan sistem perbankan syariah didasari oleh larangan dalam Agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram.

Dengan diterbitkan PP No. 72 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil dengan secara tegas memberikan batasan bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil<sup>1</sup>. Dan kini telah tercapai dengan disahkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari bank konvensional ke bank syariah. Yang terbaru UU No. 21 tahun 2008.

Pada Peraturan Bank Indonesia, Bank wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, untuk Bank Umum Syari'ah atau disingkat BUS dilakukan secara individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, sedangkan untuk Unit Usaha Syari'ah atau disingkat UUS dilakukan terhadap seluruh kegiatan usaha UUS yang merupakan satu kesatuan dengan penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS. Dalam kegiatannya tersebut perbankan selalu senantiasa berhadapan dengan berbagai risiko, dan harus diakui bahwa sesungguhnya industri perbankan adalah suatu industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti perkreditan/pembiayaan, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya.

**Tabel 1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan Per kuartal tahun 2009-2016 Dalam Miliar Rupiah**

Periode	Dana Pihak Ketiga	Periode	Dana Pihak Ketiga	Periode	Dana Pihak Ketiga

2009Q1	459,00	2011Q4	580,07	2014Q3	840,86
2009Q2	464,62	2012Q1	600,16	2014Q4	869,56
2009Q3	478,65	2012Q2	610,00	2015Q1	1.043,87
2009Q4	498,65	2012Q3	621,37	2015Q2	843,78
2010Q1	508,75	2012Q4	632,37	2015Q3	877,31
2010Q2	515,01	2013Q1	650,01	2015Q4	608,11
2010Q3	520,26	2013Q2	699,70	2016Q1	610,00
2010Q4	544,65	2013Q3	720,44	2016Q2	615,41
2011Q1	551,25	2013Q4	750,60	2016Q3	627,54
2011Q2	563,00	2014Q1	810,59	2016Q4	669,75
2011Q3	570,26	2014Q2	820,66		

*Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Cabang Medan.*

Terlihat pada tabel di atas bahwa perkembangan dana pihak ketiga PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan cenderung meningkat sampai kuartal I tahun 2015 dengan nilai Rp. 1.043,87 Triliun. Namun mengalami penurunan sampai kuartal III pada tahun 2016. Dan mulai dari kuartal IV tahun 2016, dana pihak ketiga meningkat dengan nilai sekitar Rp. 669,75 miliar. Terlihat bahwa PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan melakukan perombakan pada dana pihak ketiga dan masyarakat khususnya kota Medan masih berminat untuk menabung di PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

**Tabel 2. Perkembangan Bagi Hasil untuk Dana Pihak Ketiga PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan Per kuartal tahun 2009-2016 Dalam miliar Rupiah**

Periode	Bagi Hasil	Periode	Bagi Hasil	Periode	Bagi Hasil
2009Q1	2,80	2011Q4	5,53	2014Q3	9,75
2009Q2	2,88	2012Q1	6,01	2014Q4	10,13
2009Q3	3,00	2012Q2	6,78	2015Q1	12,90
2009Q4	3,10	2012Q3	7,00	2015Q2	9,87
2010Q1	3,37	2012Q4	7,20	2015Q3	10,28
2010Q2	3,60	2013Q1	7,00	2015Q4	6,85
2010Q3	4,00	2013Q2	7,05	2016Q1	6,99
2010Q4	4,13	2013Q3	7,16	2016Q2	7,00

2011Q1	4,36	2013Q4	8,00	2016Q3	7,15
2011Q2	4,76	2014Q1	8,56	2016Q4	8,14
2011Q3	5,00	2014Q2	9,26		

*Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Cabang Medan.*

Terlihat pada tabel di atas bahwa perkembangan bagi hasil untuk dana pihak ketiga PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan cenderung meningkat sampai kuartal IV tahun 2012 dengan nilai sekitar Rp. 7 miliar. Namun mengalami penurunan sampai kuartal I pada tahun 2013. Dan mulai dari kuartal III di tahun yang sama, bagi hasil untuk dana pihak ketiga meningkat sampai dengan kuartal III di tahun 2015 dengan nilai sekitar Rp. 10,28 miliar. Di kuartal IV pada tahun yang sama, nilai bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan mengalami peningkatan sampai di kuartal IV pada tahun 2016. Terlihat bahwa masyarakat khususnya kota Medan masih berminat untuk menabung pada jenis produk tertentu yang ditawarkan oleh PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

**Tabel 3. Perkembangan Pembiayaan PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan Per kuartal tahun 2009-2016 Dalam miliar Rupiah**

Periode	Pembiayaan	Periode	Pembiayaan	Periode	Pembiayaan
2009Q1	291,0	2011Q4	373,0	2014Q3	455,8
2009Q2	305,1	2012Q1	381,0	2014Q4	423,1
2009Q3	310,5	2012Q2	385,6	2015Q1	480,6
2009Q4	315,6	2012Q3	395,0	2015Q2	456,9
2010Q1	330,1	2012Q4	400,1	2015Q3	433,0
2010Q2	342,2	2013Q1	392,9	2015Q4	375,2
2010Q3	346,1	2013Q2	394,2	2016Q1	387,1
2010Q4	350,6	2013Q3	401,3	2016Q2	399,3
2011Q1	352,0	2013Q4	402,4	2016Q3	401,0
2011Q2	356,0	2014Q1	410,6	2016Q4	429,6
2011Q3	360,3	2014Q2	440,3		

*Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Cabang Medan.*

Terlihat pada tabel di atas bahwa pembiayaan PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan cenderung meningkat sampai kuartal IV tahun 2012 dengan nilai Rp. 400,1 miliar. Namun mengalami penurunan sampai kuartal III 2013. DI Mulai dari kuartal IV tahun 2013, pembiayaan meningkat sampai pada puncaknya

pada kuartal II tahun 2015 dengan nilai sekitar Rp. 480,6 miliar. Hal ini membuktikan bahwa makin banyak minat masyarakat khususnya kota Medan untuk melakukan pembiayaan di PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan

### **Pengertian Bank Syariah**

Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>2</sup> Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) ke pihak yang kekurangan dana (*deficit*) pada waktu yang ditentukan. Jadi Perbankan adalah lembaga yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang *surplus* dana dengan *deficit* dana.

Pada awalnya penerapan sistem Perbankan Syariah, pembentukan lembaga keuangan syariah, serta penciptaan produk-produk syariah dalam sistem keuangan dimaksudkan untuk menciptakan suatu kondisi bagi umat muslim agar melaksanakan semua aspek kehidupan termasuk aspek ekonominya dengan berlandaskan pada Alquran dan Assunnah. Saat ini sistem perekonomian Islam mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadi objek kajian dan penelitian kalangan barat. Sistem syariah dewasa ini telah terintegrasikan dan berinteraksi dengan sistem perekonomian dunia.

Sistem Perbankan Syariah tidaklagihanya dimonopoli dan diklaim sebagai sistem perbankan negara-negara Islam. Pengembangan perbankan syariah di Indonesia dimaksudkan antara lain untuk menyediakan alternatif pelayanan kepada masyarakat baik dalam bentuk penyimpanan dana atau jenis jasa lainnya maupun berupa pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

### **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, bank syariah dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan yaitu : giro, tabungan dan deposito. Menurut Adiwarmanto, sumber-sumber dana pihak ketiga bank syariah berasal dari 3 sumber yaitu Giro Syariah, Tabungan Syariah dan Deposito Syariah.<sup>3</sup>

### **1. Giro**

Menurut Kashmir menyatakan bahwa giro adalah simpanan masyarakat baik dalam bentuk rupiah maupun valuta asing pada bank yang dalam transaksinya baik penarikan dan penyetoran dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah bayar yang lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.<sup>4</sup>

### **2. Tabungan**

Menurut Kashmir, Tabungan adalah simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah maupun valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit.<sup>5</sup> Pengertian penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk dapat menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank yang lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya hal ini sesuai dengan perjanjian sebelumnya yang telah dibuat oleh bank.

### **3. Deposito**

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.<sup>6</sup>

Menurut Kashmir, menyatakan bahwa Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga dalam rupiah maupun valuta asing, yang diterbitkan atas nama nasabah kepada bank dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.<sup>7</sup> Simpanan berjangka termasuk *deposito on call* yang jangka waktunya relatif lebih singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

### **Bagi Hasil (Nisbah)**

Menurut Karim, Bagi hasil adalah bentuk *return* atau perolehan kembaliannya dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.<sup>8</sup> Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.

Menurut Antonio, prinsip bagi hasil (*profit sharing*) berdasarkan pada kaidah *mudharabah*.<sup>9</sup> Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana sementara penabung sebagai *shahibul maal* atau penyandang dana. Di sisi lain, dengan peminjam dana, bank Islam akan bertindak sebagai *shahibul maal* sementara peminjam akan berfungsi sebagai *mudharib*.

### **Pembiayaan**

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syariah atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Menurut ketentuan Bank Indonesia aktiva produktif adalah penanam dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variable independen terhadap variabel dependen melalui variabel perantara. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan, variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah bagi hasil untuk DPK, dan tingkat bagi hasil untuk jumlah Dana pihak ketiga.

Data penelitian yang diperoleh menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *E-Views* versi 8.0 *for windows*. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### Uji Asumsi Klasik<sup>10</sup>

Dalam penggunaan regresi, terdapat dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah asumsi tentang normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### Uji Hipotesis

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis satu sampai tiga dengan analisis regresi berganda. Hipotesis pertama sampai tiga diuji dengan menentukan tingkat signifikansi dengan uji simultan (Uji  $F_{\text{test}}$  dan  $R^2$ ) dan Uji parsial (Uji  $t$ -test) sebagai berikut:

#### 1. Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara jumlah Dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil untuk Pembiayaan dan tingkat bagi hasil untuk dana pihak ketiga secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap dan Pembiayaan pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan maka analisa statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Maka model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$LY = \beta_0 + \beta_1 LX_1 + \beta_2 LX_2 + \mu$$

Dimana:

LY = Jumlah pembiayaan pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dalam Rupiah yang dilogaritmakan.

$\beta_0$  = *intercept*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$LX_1$  = Jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dalam Rupiah yang dilogaritmakan

$LX_2$  = tingkat bagi hasil Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dalam persen yang dilogaritmakan

$\mu$  = *error term*



### Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini menunjukkan statistik deskriptif variabel penelitian yang memperlihatkan tentang jumlah data, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan nilai standar deviasi yang digunakan dalam pengujian model persamaan ekonometrika. Tabel ini juga menunjukkan masing-masing variabel dalam 32 observasi sebagai sampel.

**Tabel 6. Statistik Deskriptif**

	LY (Pembiayaan)	LX <sub>1</sub> (Dana Pihak Ketiga)	LX <sub>2</sub> (Persentase Bagi Hasil pada Dana Pihak Ketiga)
Mean	26,66585	27,17731	-0,050034
Median	26,68936	27,14114	0,059359
Maximum	26,89825	27,67396	0,211467
Minimum	26,39659	26,85232	-0,495487
Std. Dev.	0,122619	0,208975	0,234066
Skewness	-0,331362	0,467788	-0,789294
Kurtosis	2,589845	2,461680	2,122553
Observations	32	32	32

*Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 8, 2017.*

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel LY memiliki nilai terendah sebesar 26,39659 dan nilai tertinggi sebesar 26,89825 dengan nilai rata-ratanya sebesar 26,66585 dan standar deviasinya atau tingkat sebaran datanya sebesar 0,122619. Nilai median 26,68936. Dengan nilai *mean* yang hampir sama dengan nilai median maka dapat disimpulkan bahwa data LY, yaitu data pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan secara deskriptif adalah terpusat. Dilihat dari nilai *skewness* atau kemiringan, yaitu -0,331362 maka dapat disimpulkan data Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan cenderung miring ke kiri. Dilihat dari nilai kurtosis, yaitu 2,589845 yang lebih kecil nilainya dari 3 maka dapat disimpulkan data Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan memiliki puncak platikurtik.

Pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa variabel X<sub>1</sub> memiliki nilai terendah sebesar 26,85232 dan nilai tertinggi sebesar

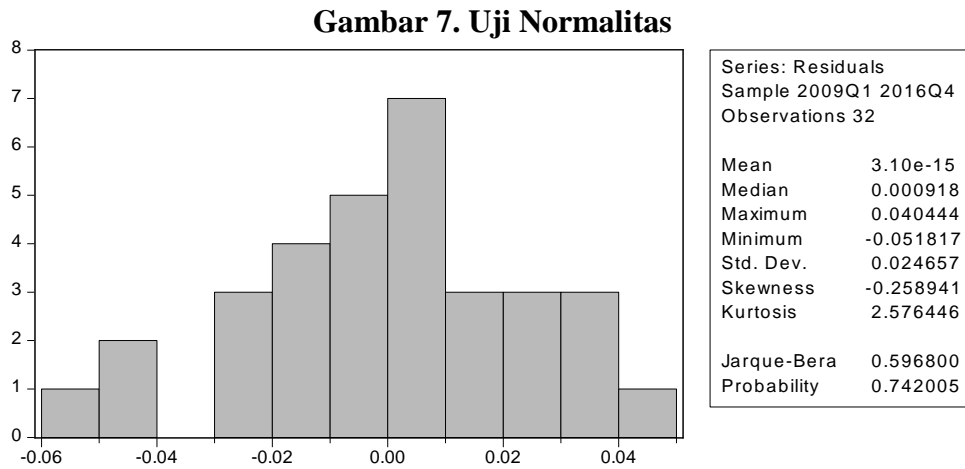
27,67396 dengan nilai rata-ratanya sebesar 27,17731 dan standar deviasinya atau tingkat sebaran datanya sebesar 0,208975. Nilai median 27,14114. Dengan nilai mean yang hampir sama dengan nilai median maka dapat disimpulkan bahwa data  $LX_1$ , yaitu data dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan secara deskriptif adalah terpusat. Dilihat dari nilai *skewness* 0,467788 maka dapat disimpulkan data dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sedikit memiliki kecondongan ke arah kanan. Dilihat dari nilai kurtosis, yaitu 2,461680 yang lebih kecil sedikit nilainya dari 3 maka dapat disimpulkan data dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan cenderung memiliki puncak platikurtik.

Pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa variabel  $LX_2$  memiliki nilai terendah memiliki nilai terendah sebesar -0,495487 dan nilai tertinggi sebesar 0,211467 dengan nilai rata-ratanya sebesar -0,050034 dan standar deviasinya atau tingkat sebaran datanya sebesar 0,234066. Nilai median 0,059359. Dengan nilai mean yang hampir sama dengan nilai median maka dapat disimpulkan bahwa data  $LX_2$ , yaitu data persentase tingkat bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan secara deskriptif adalah terpusat. Dilihat dari nilai *skewness* (kemiringan), -0,789294 maka dapat disimpulkan data persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan cenderung memiliki kecondongan ke arah kiri. Dilihat dari nilai kurtosis, yaitu 2,122553 yang lebih kecil nilainya dari 3 maka dapat disimpulkan data persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan memiliki puncak platikurtik.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

**Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah dengan program Eviews 8 oleh penulis, 2017.

Berdasarkan tabel di atas dengan melihat nilai probabilitas yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi = 5% atau  $0,742005 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel penelitian adalah normal.

**Uji Multikolinieritas**

Hasil estimasi data independen, yaitu variabel dana pihak ketiga ( $LX_1$ ), dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga ( $LX_2$ ) diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji Multikolinieritas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.022181	50330.95	NA
$LX_1$	0.001380	50199.43	2.875156
$LX_2$	0.001100	3.010772	2.875156

Sumber: Data diolah dengan menggunakan program Eviews 8, 2017.

Tampilan di atas menunjukkan bahwa pada variabel dana pihak ketiga  $LX_1$ , nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10 di mana  $2,875156 < 10$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada dana pihak ketiga  $LX_1$ .

Pada variabel persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$ , nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10 di mana  $2,875156 < 10$  dan dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dilakukan di sini menggunakan uji Glejser,<sup>11</sup> dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.855971	Prob. F(3,28)	0.4353
Obs*R-squared	1.783741	Prob. Chi-Square(3)	0.4099
Scaled explained SS	1.721182	Prob. Chi-Square(3)	0.4229

*Sumber: Data diolah dengan menggunakan program Eviews 8, 2017.*

Dapat dilihat dari nilai probabilitas Chi-Square lebih besar dari tingkat signifikansi = 5% atau  $0,4099 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena heteroskedastisitas.

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians tetap maka disebut Homoskedastisitas. Jika variance berbeda, maka terjadi Heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson stat	1.394257
--------------------	----------

*Sumber : Data diolah penulis, 2017.*

Pada hasil estimasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,394257. Sedangkan untuk nilai  $d_l$  dan  $d_u$  untuk tingkat signifikansi = 5% dengan jumlah pengamatan 32 dan jumlah variabel bebas sebanyak 2 variabel, pada tabel D-W diperoleh nilai  $d_L = 1,3093$  dan nilai  $d_U = 1,5736$ . Nilai  $D-W = 1,519534$  pada kriteria penilaian uji autokorelasi terletak pada kriteria antara nilai batas atas  $d_u$  dan batas bawah  $d_l$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan atau *inconclusive*.

Karena hasil tidak dapat disimpulkan data tersebut terkena autokorelasi atau tidak, dilakukan pengujian ulang dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey atau yang disebut dengan uji Lagrange Multiplier atau *LM Test* pada Eviews 8 sehingga didapat hasil sebagai berikut.

**Tabel 10. LM Tes**  
**Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test**

F-statistic	1.576061	Prob. F(2,27)	0.2252
Obs*R-squared	3.345301	Prob. Chi-Square(2)	0.1877

*Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 8, 2017.*

Dapat dilihat dari nilai probabilitas Chi-Square lebih besar dari tingkat signifikansi = 5% atau  $0,1877 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena autokorelasi.

### Uji Linieritas

Uji yang digunakan untuk linieritas pada penelitian ini adalah Uji Ramsey – Reset,<sup>12</sup> dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 11. Uji Linieritas**

	Value	Df	Probability
t-statistic	0.778520	28	0.4428
F-statistic	0.606093	(1, 28)	0.4428
Likelihood ratio	0.685288	1	0.4078

*Sumber: Data diolah dengan menggunakan program Eviews 8, 2017.*

Dapat dilihat dari nilai probabilitas *F-statistics* lebih besar dari tingkat signifikansi = 5% atau  $0,4428 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan linier dan dapat digunakan.

### Analisis Regresi Berganda

Hasil estimasi dengan menggunakan aplikasi Eviews 8 *for Windows* diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 12. Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Dependent Variable: LY
Method: Least Squares

Date: 03/11/17 Time: 00:58				
Sample: 2009Q1 2016Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.08983	1.011030	17.89248	0.0000
LX1	0.316032	0.037152	8.506573	0.0000
LX2	0.257572	0.033169	7.765442	0.0000
R-squared	0.959564	Mean dependent var		26.66585
Adjusted R-squared	0.956776	S.D. dependent var		0.122619
S.E. of regression	0.025493	Akaike info criterion		-4.411764
Sum squared resid	0.018847	Schwarz criterion		-4.274351
Log likelihood	73.58822	Hannan-Quinn criter.		-4.366215
F-statistic	344.0952	Durbin-Watson stat		1.394257
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan Eviews 8, 2017.*

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil persamaan sebagai berikut :

$$LY = 18,089 + 0,316X_1 + 0,257X_2$$

Dari model di atas dapat dipahami bahwa nilai konstanta 18,089 menyatakan jika variabel  $X_1$  dan  $X_2$  adalah tetap, maka nilai LY, yaitu nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan adalah naik sekitar 18,089.

Untuk nilai koefisien  $LX_1$  adalah 0,316 menyatakan jika nilai dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan meningkat sebanyak 1 persen, maka akan meningkatkan nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,316 . Sebaliknya, jika nilai dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menurun 1 persen, maka akan menurunkan nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,316. Di sini dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan. Semakin tinggi nilai dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menyebabkan naiknya nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

Sedangkan nilai koefisien  $LX_2$  adalah 0,257 menyatakan jika persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan meningkat 1 persen, maka akan meningkatkan nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,257. Sebaliknya, jika persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menurun 1 persen, maka akan menurunkan nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,257. Di sini persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan. Semakin tinggi persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menyebabkan naiknya nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

### **Uji Hipotesis**

Untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji Determinasi, Uji F dan Uji t.

### **Uji Determinasi**

Uji determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam model yang digunakan. Dalam hal ini yang menjadi variabel independennya adalah  $LX_1$ , dan  $LX_2$ .

Dari hasil estimasi pada Eviews 8 didapat hasil koefisien determinasi atau *R-square* sebagai berikut:

**Tabel 13. Koefisien Determinasi**

R-squared	0.959564
-----------	----------

*Sumber: Data diolah, 2017.*

Karena analisis ini menggunakan variabel lebih dari dua, maka peneliti menggunakan nilai *adjusted R-square* dalam uji determinasi ini. Data *adjusted R-square* adalah 0,962388 atau 95,96%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga  $LX_1$ , dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$  dapat

menjelaskan pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan 95,96% sedangkan sisanya 4,04% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan pada variabel dana pihak ketiga  $LX_1$ , dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$  mempengaruhi pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

Dari hasil estimasi pada Eviews 8 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Pengujian Uji-F**

F-statistic	344.0952
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Data diolah, 2017.*

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat nilai F-hitung adalah 344,0952 dengan nilai probabilitas adalah 0,000000. Nilai F-tabel untuk jumlah obsevasi sebanyak 32 dengan tingkat signifikansi 5% dan k atau jumlah seluruh variabel baik variabel independen dan dependen adalah 3, maka nilai  $N_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ,  $N_2 = n - k = 32 - 2 = 30$  adalah 3,29. Sehingga diperoleh bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel atau  $344,0952 > 3,29$ , dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi = 5% atau  $0,000000 < 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa dana pihak ketiga  $LX_1$  dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$  secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

### Uji t

Uji *t-test* digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel dana pihak ketiga  $LX_1$  dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$  secara individual atau parsial terhadap variabel pembiayaan LY. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 15. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.08983	1.011030	17.89248	0.0000



LX1	0.316032	0.037152	8.506573	0.0000
LX2	0.257572	0.033169	7.765442	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 8 oleh penulis, 2017.

Uji t untuk menguji signifikansi setiap variabel independen, yaitu variabel dana pihak ketiga LX<sub>1</sub> dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga LX<sub>2</sub> secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan. Dalam hal ini, dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t-tabel dengan t hitung. Data di atas diketahui dk atau derajat kebebasan = 32 - 2 = 30 dengan taraf kepercayaan = 0,05 maka t-tabel sebesar 2,04227.

Hasil pengujian dengan menggunakan program Eviews 8 diperoleh nilai t statistik untuk dana pihak ketiga LX<sub>1</sub> adalah 8,506573 dan probabilitas 0,0000. Sedangkan nilai t tabel untuk jumlah observasi sebanyak 32 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan dk = 32 - 2 = 30 diperoleh 2,04227. Sehingga diperoleh bahwa t-statistik lebih besar dari t-tabel atau 8,506573 > 2,04227, dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,0000 < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa dana pihak ketiga LX<sub>1</sub> secara positif dan signifikan mempengaruhi pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dengan kesimpulan H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>a</sub>. Hal ini menyatakan bahwa dana pihak ketiga LX<sub>1</sub> memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%.

Hasil pengujian dengan menggunakan program Eviews 8 diperoleh nilai t statistik pada Persentase Bagi Hasil Untuk Dana Pihak Ketiga LX<sub>2</sub> adalah 7,765442 dan probabilitas 0,0000. Sedangkan nilai t tabel untuk jumlah observasi sebanyak 32 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan dk = 32 - 2 = 30 diperoleh 2,04227. Sehingga diperoleh bahwa t-statistik lebih besar dari t-tabel atau 7,765442 > 2,04227, dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi = 5% atau 0,0000 < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persentase Bagi Hasil Untuk Dana Pihak Ketiga LX<sub>2</sub> secara positif dan signifikan mempengaruhi pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dengan kesimpulan H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>a</sub>. Hal ini

menyatakan bahwa Persentase Bagi Hasil Untuk Dana Pihak Ketiga  $LX_2$  memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa 95,96% variabel dana pihak ketiga  $LX_1$  dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$  dapat menjelaskan pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan, sedangkan sisanya 4,04% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Sedangkan berdasarkan uji F ternyata menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga  $LX_1$  dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$  ini secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

Pada uji t dalam penelitian ini, ternyata terlihat bahwa variabel dana pihak ketiga  $LX_1$  dan persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga  $LX_2$  ini secara parsial mempengaruhi pembiayaan LY pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

Hipotesis awal tentang dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan pada PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan adalah benar. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan. Semakin banyak sumber dana yang dihimpun oleh PT Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan maka semakin banyak pula pembiayaan yang disalurkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Sendi Gusnandar Arnan dan Imas Kurniawasih yang menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat NPF pada bank syariah terhadap pembiayaan di bank syariah khususnya pembiayaan mudharabah.<sup>13</sup>

### **Kesimpulan**

Variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan karena nilai koefisien  $LX_1$  adalah 0,316 menyatakan jika nilai dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan meningkat sebanyak 1 persen, maka akan meningkatkan nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,316. Sebaliknya, jika nilai dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menurun 1 persen, maka akan menurunkan nilai pembiayaan pada PT.

Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,316. Di sini dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan. Semakin tinggi nilai dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menyebabkan naiknya nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan.

Variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan karena nilai koefisien  $LX_2$  adalah 0,257 menyatakan jika persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan meningkat 1 persen, maka akan meningkatkan nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,257. Sebaliknya, jika persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menurun 1 persen, maka akan menurunkan nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan sebesar 0,257. Di sini persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan. Semakin tinggi persentase bagi hasil untuk dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Medan menyebabkan naiknya nilai pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan.

---

### **Catatan**

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 Pasal 6 tentang Perbankan Bagi Hasil.

<sup>2</sup> Undang-undang No. 21 tahun 2008 bab II Pasal 3 tentang Perbankan Syariah (asas, tujuan dan fungsinya).

<sup>3</sup> Adiwarmar karim. *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Edisi ke 3, (Jakarta, 2006), h. 30.

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009), h. 35.

<sup>5</sup> Ibid, h. 78.

<sup>6</sup> Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Deposito Syariah.

<sup>7</sup> Adiwarmar Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 38.

<sup>8</sup> Muhammaf Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 27.

<sup>9</sup> Tarsidin, *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*, (Jakarta, FE UI, 2010) h. 192.

<sup>10</sup> Gujarati Juga Menjelaskan Penyimpangan Asumsi Klasik Ini Di Bukunya *Ekonometrika Dasar*, h. 157-224.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 183-189.

<sup>12</sup> Wahyu Ario Pratomo Dan Paidi Hidayat. *Pedoman Praktis Penggunaan Eviews Dalam Ekonometrika*. (Medan: Usu Press, 2007), h. 93-96

<sup>13</sup> Sendi Gusnandar Arnan Dan Imas Kurniawasih. *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Nonperforming Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. (Proceedings SNEB 2014).

### **Daftar Pustaka**

Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Arnan, Sendi Gusnandar dan Imas Kurniawasih. "*Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Nonperforming Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*." Proceedings SNEB 2014, 2014.

Karim, Adiwarmar. *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan, Edisi ke 3*. Jakarta, 2006.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992.

Pratomo, Wahyu Ario Pratomo dan Paidi Hidayat. *Pedoman Praktis Penggunaan Eviews Dalam Ekonometrik*. Medan: USU Press, 2007.

Tarsidin. *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*. Jakarta: FEUI, 2010.

Undang-undang No. 21 Tahun 2008.

Undang-undang No.10 Tahun 1998.